

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA BUKAE KABUPATEN LUWU UTARA

Nurhaliza Basir

Email: nurhalizabasir17@gmail.com

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRACT

This research aims to determine how the Financial Performance of PDAM Tirta Bukae Luwu Utara Regency, in terms of financial Ratio Analysis in the period from 2018 to 2020. The population in this study is the financial statements of PDAM Tirta Bukae Luwu Utara Regency for the period 2018-2020, and the sample in this study is the balance sheet and income statement of PDAM Tirta Bukae Luwu Utara Regency for the period from 2018-2020. The results of this analysis research the liquidity ratio based on the current ratio in 2018-2020 the conditions of change are very good because it has an average value of 373,37%, the quick ratio in 2018-2020 conditions of change are very good because it has an average value of 311,85%. In 2018-2020 the conditions of change are very good because it has an average value of 532,92%. This analysis profitability ratio based on net profit margin has an average value of 36,05%, return on equity has an average value of 25,36%, return on assets of 50,65% shows the profitability ratio shows the company's condition is very good.

Keywords: Financial statements, likuidity ratio and profitability ratio

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara, ditinjau dari analisis rasio keuangan dalam periode dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara periode dari tahun 2018-2020, dan sampel dalam penelitian ini adalah laporan neraca dan laporan laba rugi PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara periode dari tahun 2018-2020. Hasil penelitian analisis ini menunjukkan rasio likuiditas berdasarkan *Current Ratio* pada tahun 2018 – 2020 kondisi perubahan sangat baik karena memiliki nilai rata 373,37%, *Quick Ratio* pada tahun 2018 –2020 kondisi perubahan sangat baik karena memiliki nilai rata 311,85%. *CashRatio* pada tahun 2018 – 2020 kondisi perubahan sangat baik karena memiliki nilai rata 532,92%. Analisis ini menunjukkan rasio Profitabilitas berdasarkan *Net Profit Margin* memiliki nilai rata-rata 36,05%, return on equity memiliki nilai rata-rata 25,36%, return on asset 50,65% ini menunjukkan rasio profitabilitas menunjukkan kondisi perusahaan sangat baik.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) merupakan perusahaan milik daerah yang bergerak di bidang distribusi dan penjualan air minum. Tujuan dari perusahaan pada

umumnya adalah ingin memperoleh laba yang maksimal. PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) didirikan dengan tujuan untuk menyalurkan air minum untuk memenuhi salah satu kebutuhan

masyarakat, serta memberikan kontribusi yang besar pada kas pemerintah daerah berupa pembagian laba.

Seringkali pada suatu perusahaan terjadi beberapa kendala yang tidak terpikirkan sebelumnya, begitupun pada Perusahaan Daerah Air Minum terkadang terjadi beberapa masalah yang dapat menghambat proses pekerjaan pada suatu perusahaan hingga terjadi perubahan pada bagian tertentu, misalnya

Saja akibat Kendal yang dialami dapat mengubah laporan keuangan karena adanya pengeluaran yang tidak terpikirkan sebelumnya. Untuk menjaga supaya perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, perlu adanya pertimbangan dalam pemenuhan persediaan dana yang dialokasikan untuk proses pekerjaan perusahaan agar laba yang diharapkan juga dapat tercapai.

Penilaian kinerja aspek keuangan pada prinsipnya merupakan penilaian yang mencakup kemampuan PDAM untuk menciptakan laba dan mengefisienkan kegiatan operasionalnya. Aspek keuangan memiliki 4 (empat) indikator utama yaitu : Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas. Dalam hal untuk tetap menjaga kestabilan kinerja keuangan perusahaan, pihak pengelola yang bersangkutan dalam pengelolaan keuangan selalu melakukan yang terbaik agar tidak terjadi kendala dalam pengelolaan

keuangan dengan adanya beberapa kendala dalam bidang keuangan yang terjadi di PDAM maka penulis terinspirasi untuk meneliti kinerja keuangan perusahaan, apakah kinerja perusahaan dalam keadaan yang baik atau justru dalam keadaan yang dapat merugikan perusahaan itu sendiri. Sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah rasio likuiditas dan profitabilitas dapat meningkatkan kinerja keuangan pada Perusahaan

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan (*Financial Management*), atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan, adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset, mendanai aset dan mengelola aset untuk mencapai tujuan perusahaan. Harjito dan Martono (2012 : 4).

2.2 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh keuangan perusahaan tersebut Fahmi (2015 : 2).

2.2.1 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

- a. Relevan
- b. Andal

- c. Dapat dibandingkan
- d. Dapat dipahami

Pelaporan keuangan harus dapat dipahami serta diinterpretasikan oleh pihak penerima. Oleh sebab itu, segala informasi di dalamnya harus dapat disajikan sejelas mungkin.

2.2.2 Jenis Laporan Keuangan

- a. Neraca (*balancesheet*), merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
- b. Laporan Laba Rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu
- c. Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian, laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.
- d. Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.
- e. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

2.2.3 Analisis Laporan Keuangan

Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menganalisis laporan keuangan:

- 1) Memahami latar belakang data keuangan perusahaan.
- 2) Memahami latar belakang data keuangan perusahaan.
- 3) Mempelajari dari mereview laporan keuangan
- 4) Menganalisis laporan keuangan

2.2.4 Keterbatasan Laporan Keuangan

Keterbatasan laporan keuangan yang dimiliki perusahaan Kasmir (2016 : 16) :

1. Pembuatan laporan disusun berdasarkan sejarah (*historis*), dimana data-data yang diambil dari data-data masa lalu.
2. Laporan keuangan dibuat umum, artinya untuk semua orang, bukan hanya untuk pihak tertentu saja.
3. Proses penyusunan tidak terlepas dari taksiran-taksiran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu.
4. Laporan keuangan bersifat *konservatif dalam* menghadapi situasi ketidakpastian.
5. Laporan Keuangan selalu berpegang teguh kepada sudut pandang ekonomi dalam memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi bukan kepada sifat formalnya.

2.3 Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada

dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi (Sujarweni (2017 : 59))

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah, indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Berikut ini macam-macam likuiditas yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. *Current Ratio*(rasio lancar) adalah perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liabilities*).
- b. *Quick Ratio*(rasio cepat) Merupakan perimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah kewajiban lancar.
- c. *Cash Ratio (rasio kas)* merupakan suatu perbandingan dengan aktivalancar yang betul-betul likuid (yaitu dana kas) dengankawajiban jangka pendek (Kasmir, 2012:136).

2. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas, merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menciptakan keuntungan atau memperoleh laba dan menjamin kesinambungan operasional (*going concern*). Ukuran tersebut digambarkan melalui besaran 3 (tiga) indikator, yaitu:

- a. Net profit margin Merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan.
- b. Return On Aseet (ROA) adalah suatu ukuran tentang keefektifan manajemen dalam menghitung investasinya.
- c. Return ons equity (ROE) mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

2.3.1 Alasan Penggunaan Analisis Rasio Keuangan

- a. Sebagai ringkasan statistik,
- b. Sebagai identifikasi kondisi suatu industri,
- c. Sebagai masukan dalam pengambilan keputusan,
- d. Untuk standardisasi,

2.3.2 Tujuan Analisis Rasio Keuangan

Tujuan rasio keuangan adalah untuk menjawab :

- a. Tingkat likuiditas perusahaan.
- b. Keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba operasi atas aktiva yang dimiliki perusahaan.
- c. Dana untuk perusahaan.
- d. Tingkat pengembalian pemegang saham biasa.

2.3.3 Keunggulan Analisis Rasio Keuangan

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dan informasi yang

disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.

- c. Mengetahui posisi perusahaan di tengah industri lain.
- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi.
- e. Menstandarisir ukuran perusahaan.
- f. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik.
- g. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi di masa yang akan datang.

2.3.4 Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan

- a. Kesulitan dalam memilih rasio yang tepat yang dapat digunakan untuk kepentingan pemakainya.
- b. Keterbatasan yang dimiliki akuntansi atau laporan keuangan juga menjadi keterbatasan teknik.
- c. Bahan perhitungan rasio atau laporan keuangan itu banyak mengandung taksiran dan judgement yang dapat dinilai bisa atau subjektif.
- d. Nilai yang terkandung dalam laporan keuangan dan rasio adalah nilai perolehan (*cost*) bukan harga pasar.
- e. Klasifikasi dalam laporan keuangan bisa berdampak pada angka rasio.
- f. Metode pencatatan yang tergambar dalam standar akuntansi bisa

diterapkan berbeda oleh perusahaan yang berbeda.

- g. Jika data untuk menghitung rasio tidak tersedia, akan menimbulkan kesulitan menghitung rasio.
- h. Sulit jika data yang tersedia tidak sinkron.
- i. Dua perusahaan dibandingkan bisa saja teknik dan standar akuntansi yang dipakai tidak sama. Oleh karenanya dilakukan perbandingan bisa menimbulkan kesalahan

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif, adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkret atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematisi (Sugiyono 2017:10).

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengadakan penelitian pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bukae yang berlokasi di Jalan Meranti, Baloli, Kec.Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, di mulai bulan juni sampai bulan juli tahun 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:80), definisi populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara.

Menurut Sugiyono (2017 : 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara tahun 2019-2021.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder. Data sekunder diperoleh atau dikumpulkan peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, laporan keuangan PDAM tirta bukae kabupaten luwu utara berupa laporan neraca dan laporan laba/rugi yang didapat dari PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara pada periode 2019-2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi
2. Interview (wawancara)

3. Dokumentasi

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Data

1) Definisi variabel

1. Rasio Likuiditas, Adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajiban atau utang-utang jangka pendeknya. Di mana rasio likuiditas terdiri dari :
 - a. *Current ratio* (rasio lancar), merupakan perbandingan antara aktiva lancar (*current assets*) dengan utang lancar (*current liabilities*).
 - b. *Quick ratio* (rasio cepat), merupakan pertimbangan antara jumlah aktiva lancar dikurangi persediaan dengan jumlah utang lancar.
2. Rasio Profitabilitas, merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencetak laba. Di mana rasio profitabilitas terdiri dari :
 - a. *Gros profit margin*, merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih.
 - b. *Net profit margin*, merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan.
 - c. *Return on equity* (ROE), mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

3.7 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara periode 2018-2020 yang

3.8 Metode Analisis

1. Rasio likuiditas, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. *current ratio (rasio lancar)* = $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$
- b. *Quick ratio (rasio cepat)* = $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$
- c. *Cash ratio (rasio kas)* = $\frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$

diharapkan sebagai alat ukur dalam penelitian ini yang digunakan dalam mencapai kebenaran, sehingga dari data laporan keuangan tersebut diharapkan masalah dapat terpecahkan.

2. Rasio Profitabilitas rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. *Net profit margin* = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$
- b. *Return On Asset* = $\frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
- c. *Return On Equity* = $\frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Rasio Likuiditas

a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 4.1 Data Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar
2018	2.696.237.719	163.188.696
2019	3.752.380.067	95.267.183
2020	3.806.040.391	68.348.235

Sumber : Hasil Olah Data Laporan Keuangan PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Tahun 2018 – 2020.

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 2018} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{2,696,237,719}{163,188,696} \times 100\% \\ &= 165,22\% \text{ (Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 2019} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{3,752,380,067}{94,267,183} \times 100\% \\ &= 398,05\% \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio 2020} &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{3,806,040,391}{68,348,235} \times 100\% \end{aligned}$$

= 556,86% (Sangat Baik)

Tabel 4.2 perhitungan rasio lancar (current ratio)

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio	Kreteria
2018	2.696.237.719	163.188.696	165,22%	Baik
2019	3.752.380.067	95.267.183	398,05%	Sangat Baik
2020	3.860.040.391	68.348.235	556,86%	Sangat Baik

Sumber : Hasil Olah Data Laporan Keuangan PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Tahun 2018-2020.

Tabel 4.3 Hasil Rata – Rata Persentase Current Ratio

Rasio	Tahun			Rata-rata
	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	
<i>Current ratio</i>	165,22%	398,05%	556,86%	373,37%

Sumber : Hasil Olah Data Laporan Keuangan PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Tahun 2018 – 2020.

Data di atas dapat diketahui bahwa angka persentase di atas dapat membuktikan bahwa Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten luwu utara dapat katengorikan sangat baik dalam memenuhi kewajibannya, bersarkan standar persentase dan criteria yang telah ditetapkan.

b) Rasio cepat (Quick Ratio atau Acid Test)

Tabel 4.4 Data Perhitungan *Quick Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar
2018	2.696.237.719	499.327,337	163.188.696
2019	3.752.380.067	451.221,361	95.267.183
2020	3.806.040.391	725.209,423	68.348.235

Sumber : Hasil Olah Data Laporan Keuangan PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Tahun 2018-2020

$$\begin{aligned}
 \text{Quick Ratio 2018} &= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.696.237.719 - 499.327,337}{163.188.696} \times 100 \\
 &= \frac{2.196.920.382}{163.188.696} \times 100\% \\
 &= 134,62\% \text{ (Cukup Baik)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Quick Ratio 2019} &= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.752.380.087 - 451.221,361}{94.267.183} \times 100\% \\
 &= \frac{3.301.158.726}{94.267.183} \times 100\% \\
 &= 350,18\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

$$\text{Quick Ratio 2020} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{3.806.040.391 - 725.209.423}{68.348.235} \times 100\% \\
&= \frac{3.080.830.968}{68.348.235} \times 100\% \\
&= 450,75\% \text{ (Sangat Baik)}
\end{aligned}$$

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan *Quick Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Kewajiban Lancar	Rasio	Kriteria
2018	2.696.237.719	499.327,337	163.188.696	134,62%	Cukup Baik
2019	3.752.380.067	451.221,361	95.267.183	350,18%	Sangat Baik
2020	3.806.040.391	725.209,423	68.348.235	450,75%	Sangat Baik

Sumber Data Diolah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara tahun 2018 – 2020

Tabel 4.6 Hasil Rata – Rata Persentasi Quick Ratio

Rasio	Tahun			Rata-rata
	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	
<i>Quick Ratio</i>	134,62%	350,18%	450,75%	311,85%

Sumber : Hasil Olah Data Laporan Keuangan PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Tahun 2018 – 2020

Data di atas dapat diketahui bahwa angka persentase di atas dapat membuktikan bahwa Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten

luwu utara dapat katengori sangat baik dalam memenuhi kewajibanya, bersarkan standar persentase dan criteria yang telah ditetapkan.

c) Rasio Kas (Cash Ratio)

Tabel 4.7 Data Perhitungan Cash Ratio

Tahun	Kas	Setara Kas	Kewajiban Lancar
2018	6,687,338	1,380,498,208	163.188.696
2019	40,375,000	1,837,568,620	94.267.183
2020	1,877,943,620	1,877,943,620	68.348.235

Sumber : Data Diolah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara tahun 2018 – 2020

$$\begin{aligned}
\text{Cash Ratio 2018} &= \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\
&= \frac{6.867.338 + 1.380.498.208}{163.188.696} \times 100\% \\
&= \frac{1.387.185.546}{163.188.696} \times 100\% \\
&= 850,05\% \text{ (Sangat Baik)}
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
\text{Cash Ratio 2019} &= \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\
&= \frac{40.375.000 + 1.837.568.620}{94.267.183} \times 100\% \\
&= \frac{1.877.943.620}{94.267.183} \times 100\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 199,21\% \text{ (Sangat Baik)} \\
 \text{Cash Ratio 2020} &= \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{1.877.943.620 + 1.877.943.620}{68.348.235} \times 100\% \\
 &= \frac{3.755.887.240}{68.348.235} \times 100\% \\
 &= 549,52\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Cash Ratio

Tahun	Kas	Setara Kas	Kewajiban Lancar	Rasio	Kriteria
2018	6,687,338	1,380,498,208	163.188.696	850,05%	Sangat Baik
2019	40,375,000	1,837,568,620	94.267.183	199,21%	Baik
2020	1,877,943,620	1,877,943,620	68.348.235	549,52%	Sangat Baik

Sumber Data Diolah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara tahun 2018 – 2020

Tabel 4.9 Hasil Rata – Rata Persentasi Cach Ratio

Rasio	Tahun			Rata-rata
	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	
Cash ratio	850,05%	199,21%	549,52%	532,92%

Sumber : Hasil Olah Data Laporan Keuangan PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara Tahun 2018 – 2020

Data di atas dapat diketahui bahwa angka persentase di atas dapat membuktikan bahwa Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae

Kabupaten luwu utara dapat katengori sangat baik dalam memenuhi kewajibanya, bersarkan standar persentase dan criteria yang telah ditetapkan.

4.2.2 Analisis Rasio Profitabilitas

a) Net Profit Margin

Tabel 4.10 Data Perhitungan Net Profit Margin

Tahun	Laba Setelah Bunga Dan Pajak	Penjualan
2018	675,701,628	54,699,364,141
2019	326,591,011	6,379,109,195
2020	290,120,499	6,502,701,732

Sumber : Data Diolah Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara tahun 2018 – 2020

$$\begin{aligned}
 \text{Net Profit Margin 2018} &= \frac{\text{Laba Setelah Bunga Dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{675.701.628}{5.469.936.414} \times 100\% \\
 &= 12,35\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

$$\text{Net Profit Margin 2019} = \frac{\text{Laba Setelah Bunga Dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{326.591.011}{6.379.109.195} \times 100\% \\
 &= 51,19\% \text{ (Sangat Baik)} \\
 \text{Net Profit Margin 2020} &= \frac{\text{Laba Setelah Bunga Dan Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\
 &= \frac{290.120.499}{6.502.701.732} \times 100\% \\
 &= 44,61\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Net Profit Margin

Tahun	Laba Setelah Bunga Dan Pajak	Penjualan	Rasio	Kriteria
2018	675,701,628	54,699,364,141	12,35%	Sangat Baik
2019	326,591,011	6,379,109,195	51,19%	Sangat Baik
2020	290,120,499	6,502,701,732	44,61%	Sangat Baik

Sumber Data Diolah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara tahun 2018 – 2020.

Data di atas dapat kita ketahui bahwa setiap tahunnya rasio *net profit margin* Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara dalam kategori Sangat baik karena

dilihat dengan jumlah rata – rata persentasenya adalah 36,05% dalam menciptakan suatu laba setelah bunga dan pajak dan penjualan.

b) *Return On Equity (ROE)*

Tabel 4. 12 Data Perhitungan *Return On Equity (ROE)*

Tahun	Laba Setelah Bunga Dan Pajak	Modal Sendiri
2018	675,701,628	6.421.990.207
2019	326,591,011	9.404.990.207
2020	290,120,499	9.404.990.207

Sumber Data Diolah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara tahun 2018 – 2020

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Asset 2018} &= \frac{\text{Laba Setelah Bunga Dan Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\
 &= \frac{675,701,628}{6.421.990.207} \times 100\% \\
 &= 10,52\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Asset 2019} &= \frac{\text{Laba Setelah Bunga Dan Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\
 &= \frac{326,591,011}{9.404.990,207} \times 100\% \\
 &= 34,72\% \text{ (Sangat Baik)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Return On Asset 2020} &= \frac{\text{Laba Setelah Bunga Dan Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\
 &= \frac{290,120,499}{9.404.990.207} \times 100\%
 \end{aligned}$$

= 30,84% (*Sangat Baik*)

Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Return On Equity (ROE)

Tahun	Laba Setelah Bunga Dan Pajak	Modal Sendiri	Rasio	Kriteria
2018	675,701,628	6.421990.207	10,52%	Sangat Baik
2019	326,591,011	9.404.990.207	34,72%	Sangat Baik
2020	290,120,499	9.404.990.207	30,84%	Sangat Baik

Sumber Data Diolah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara tahun 2018 – 2020

Data di atas dapat kita ketahui bahwa setiap tahunnya rasio *Return On Equity* (ROE) Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara dalam kategori Sangat baik

karena dilihat dengan jumlah rata – rata persentasenya adalah 25,36% dalam menciptakan suatu laba setelah bunga dan pajak dan penjualan

c) Return On Asset (ROA).

Tabel 4. 14 Data Perhitungan *Return On Asset* (ROA)

Tahun	Laba Setelah Bunga Dan Pajak	Total Aktiva
2018	675,701,628	7.213.060.314
2019	326,591,011	10.453.729.812
2020	290,120,499	10.717.931.365

Sumber Data Diolah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara tahun 2018 – 2020

Berikut adalah perhitungan *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Bukae

Kabupaten Luwu Utara Pada Tahun 2018 sampai dengan 2020 adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset 2018} &= \frac{\text{Laba Setelah Bunga Dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{675.701.628}{7.213.060.314} \times 100\% \\ &= 93,67\% \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset 2019} &= \frac{\text{Laba Setelah Bunga Dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{326.591.011}{10.453.729.812} \times 100\% \\ &= 31,24\% \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Return On Asset 2020} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ &= \frac{290.120.499}{10.717.931.365} \times 100\% \\ &= 27,06\% \text{ (Sangat Baik)} \end{aligned}$$

Jumlah rata – rata persentase dari tahun 2016 sampai dengan 2020 yaitu 50,65%

Tabel 4.15 Hasil Perhitungan Return On Asset (ROA)

Tahun	Laba Setelah Bunga Dan Pajak	Total Aktiva	Rasio	Kriteria
2018	675,701,628	7.213.060.314	93,67%	Sangat Baik
2019	326,591,011	10.453.729.812	31,24%	Sangat Baik
2020	290,120,499	10.717.931.365	27,06%	Sangat Baik

Sumber Data Diolah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara tahun 2018 – 2020.

Data di atas dapat kita ketahui bahwa setiap tahunnya rasio *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara dalam kategori Sangat baik

4.3 Pembahasan

Rasio likuiditas adalah sebuah rasio yang mampu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban

karena dilihat dengan jumlah rata – rata persentasenya adalah 50,65% dalam mencipkakan suatu laba setelah bunga dan pajak dan penjualan.

4.3.1. Analisis Rasio Likuiditas

atau membayar hutang jangka pendek. Pada penelitian ini menggunakan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Cash Ratio*.

Tabel 4.16 Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	2018	2019	2020	Rata-rata
<i>Current Ratio</i>	165,22%	398,05%	556,86%	373,37%
<i>Quick Ratio</i>	134,62%	350,18%	450,75%	311,85%
<i>Cash Ratio</i>	850,05%	199,21%	549,52%	532,92%

Sumber: Hasil Olah Data Rasio Likuiditas Pada Laporan Keuangan PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara.

1) *Current Ratio*

Pada tahun 2018 persentasenya sebesar 165,22%, pada tahun 2019 persentasenya mengalami peningkatan sebesar 398,05% dan tahun 2020 nilai persentasenya sebesar 556,86%.

Data di atas dapat diketahui bahwa angka persentase dari tahun 2018-2020 dapat membuktikan bahwa Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten luwu utara dapat katengori sangat baik dalam memenuhi kewajibanya,

berdasarkan standar persentase dan kriteria yang telah ditetapkan.

2) *Quick Ratio*

Pada tahun 2018 persentasenya sebesar 134,62%, pada tahun 2019 persentasenya mengalami peningkatan sebesar 350,18% dan tahun 2020 nilai perentasenya sebesar 450,75%.

Data di atas dapat diketahui bahwa angka persentase dari tahun 2018-2020 dapat membuktikan bahwa Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae

Kabupaten luwu utara dapat katengori sangat baik dalam memenuhi kewajibanya, bersarkan standar persentase dan criteria yang telah ditetapkan.

3) *Cash Ratio*

Pada tahun 2018 persentasenya sebesar 850,05%, pada tahun 2019 persentasenya mengalami penurunan sebesar 199,21% dan tahun 2020 nilai perentasenya sebesar 549,52%.

Data di atas dapat diketahui bahwa angka persentase di atas dapat membuktikan bahwa Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten luwu utara dapat katengori sangat baik dalam memenuhi kewajibanya, bersarkan standar

persentase dan kriteria yang telah ditetapkan.

Rasio Likuiditas (Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio) Pada tahun 2018 – 2020 termasuk kedalam kategori sangat baik sehingga ini dapat berpengaruh positif dan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minun (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara.

4.3.2. Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas menurut Kasmir (2019:114) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu

Tabel 4.17 Perhitungan Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	2018	2019	2020	Rata-rata
<i>Net Profit Margin</i>	12,35%	51,19%	44,61%	36,05%
<i>Return On Equity</i>	10,52%	34,72%	30,84%	25,36%
<i>Return On Asset</i>	93,67%	31,24%	27,06%	50,65%

Sumber: Hasil Olah Data Rasio Likuiditas Pada Laporan Keuangan PDAM Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara.

1) *Net Profit Margin*

Net profit margin menurut Harjito & Martono (2018:60) merupakan keuntungan penjualan ssetelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan.

Data di atas dapat kita ketahui bahwa setiap tahunnya rasio *net profit margin* Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara dalam kategori Sangat baik karena dilihat dengan jumlah rata – rata

persentasenya adalah 36,05% dalam mencipkakan suatu laba setelah bunga dan pajak dan penjualan.

2) *Return On Equity (ROE)*

Return on equity menurut Hery (2015:230) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan laba bagi para pemegang saham.

Data di atas dapat kita ketahui bahwa setiap tahunnya rasio *Return On Equity (ROE)* Perusahaan Air Minum

Daerah (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara dalam kategori Sangat baik karena dilihat dengan jumlah rata – rata persentasenya adalah 25,36% dalam menciptakan suatu laba setelah bunga dan pajak dan penjualan.

3) *Return On Aseet (ROA)*

Return on asset menurut Hanafi (2013:159) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total asset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai asset tersebut.

Data di atas dapat kita ketahui bahwa setiap tahunnya rasio *Return On Asset (ROA)* Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara dalam kategori Sangat baik karena dilihat dengan jumlah rata – rata persentasenya adalah 50,65% dalam meningkatkan suatu laba setelah bunga dan pajak dan penjualan.

Rasio Profitabilitas (*Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Marjin*) Pada tahun 2016 – 2020 termasuk kedalam kategori sangat baik sehingga ini dapat berpengaruh positif dan dapat meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan Daerah Air Minun (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Rasio Likuidita

Berdasarkan kesimpulan pada analisis rasio likuiditas Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten luwu Utara tahun 2018 sampai dengan 2020, yang diukur dengan *Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio* dalam ketegori sangat baik dalam melunasi kewajibanya, yang membuktikan bahwa rasio likuiditas ini dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan dapat berpengaruh positif.

5.1.2 Rasio Profitabilitas

1) *Net Profit Margin*

Pada tahun 2018 sampai dengan 2020 *Net Profit Margin* memiliki nilai rata-rata 36,05% ini menunjukkan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara termasuk kategori sangat baik sesuai dengan kategori kriteria yang telah di tetapkan sehingga dapat menghasilkan laba dari penjualannya setelah bunga dan pajak.

2) *Return On Equity (ROE)*

3) Pada tahun 2018 sampai dengan 2020 *Return On Equity (ROE)* memiliki nilai rata-rata 25,36% ini menunjukkan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara termasuk kategori sangat baik sesuai dengan kategori kriteria yang telah di tetapkan sehingga dapat menghasilkan laba dari penjualannya setelah bunga dan pajak.

4) *Return On Aseet (ROA)*

Pada tahun 2018 sampai dengan 2020 *Return On Aseet (ROA)* memiliki nilai rata-rata 50,65% ini menunjukkan bahwa Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Bukae Kabupaten Luwu Utara

DAFTAR RUJUKAN

Fahmi Irham, 2015. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung.

Fitriani, 2021. Analisis Laporan Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum

Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar

Fahmi Irham, 2015. Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung.

Hasibuan, 2010. [http://repository.unpas.ac.id/10 Pukul 12:22](http://repository.unpas.ac.id/10/Pukul%2012:22).

Harjito D. Agus dan Martono, 2014. Manajemen Keuangan Edisi ke-2, Ekonisia Yogyakarta

Harmono, 2017. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Sinargrafika Offset. Jakarta.

Hery, 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT. Bumi Aksara. Jakarta

Jumingan, 2014. Analisis Laporan Keuangan. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
Kamir, 2018. [http://repository.dharmawangsa.ac.id/11 Pukul 13:33](http://repository.dharmawangsa.ac.id/11/Pukul%2013:33).

Kasmir, 2010. Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua. Prenadamedia

termasuk kategori sangat baik sesuai dengan kategori kriteria yang telah ditetapkan sehingga dapat menghasilkan laba dari penjualannya setelah bunga dan pajak.

Group. Jakarta.

Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. PT. Praja Grafindo Persada. Jakarta.

Priadana H. Moh. Sidik dan Muis Salaudin, 2009. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Prihadi Toto, 2016. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. PT Gramedia. Jakarta.

Sudana, I Made. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.

Sugiono Arief, dan Untung Edy. 2016. *Panduan Praktik Dasar Analisa Laporan Keuangan*. PT Gramedia. Jakarta.

Sugiyono, 2017. [https://jurnal.stiemb.ac.id/13 Pukul 22:02](https://jurnal.stiemb.ac.id/13/Pukul%2022:02).

Sujarweni F. Wiratna, 2017. Analisis Laporan Keuangan Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.

Wijaya David, 2017. Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya. PT. Grasindo. Jakarta.